

**PEMANFAATAN SITUS SEJARAH KERATON SUROSOWAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS**

(Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh:

Dinda Zalfa Salsabila

1904747

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONEISA

BANDUNG

2024

**PEMANFAATAN SITUS SEJARAH KERATON SUROSOWAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS**

(Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)

Oleh:

Dinda Zalfa Salsabila

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Dinda Zalfa Salsabila 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

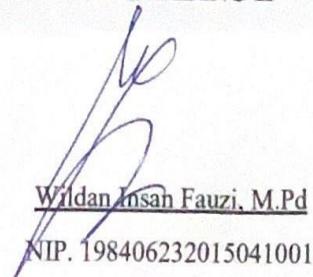
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN**Dinda Zalfa Salsabila****NIM. 1904747****PEMANFAATAN SITUS SEJARAH KERATON SUROSOWAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS***(Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)*

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

PEMBIMBING IDr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

NIP. 196207181986012001

PEMBIMBING II
Wildan Insan Fauzi, M.Pd
NIP. 198406232015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

LEMBAR PENGUJI SKRIPSI**DINDA ZALFA SALSABILA****PEMANFAATAN SITUS SEJARAH KERATON SUROSOWAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS**

(Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pengaji I



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Pengaji II



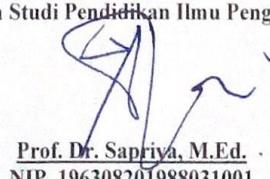
Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd
NIP. 197706022003122001

Pengaji III



Retno Ayu Hardiyanti, M.Pd
NIP. 920200419940411201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Situs Sejarah Keraton Surosowan Sebagai Sumber Belajar IPS (*Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang*)” beserta dengan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang dilakukan dengan cara tidak sesuai atau melanggar etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko apabila ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Dinda Zalfa Salsabila

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Situs Sejarah Keraton Surosowan Sebagai Sumber Belajar IPS (Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan IPS Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini berisi mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui relevansi pemanfaatan Keraton Surosowan di sekolah menengah pertama (SMP).

Mudah-mudahan penelitian skripsi ini dapat diterima dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi peneliti skripsi selanjutnya sehingga dapat memberikan manfaat dan juga bahan evaluasi atau revisi bagi para calon pendidik dalam penggunaan alternatif sumber belajar serta pelaksanaan belajar dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Sapriya, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Prof. Nana Supriatna, M.Ed. selaku Dosen Wali yang senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan memberi arahan dengan tulus dan penuh kesabaran kepada peneliti selama proses perkuliahan.
5. Ibu Erlina Wiyanarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan pada penelitian ini dan memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang tidak pernah lelah mendidik peneliti selama proses perkuliahan.
8. Kepala Badan Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII, Ibu Lita Rahmiati, S.Sos, M.PP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Serang telah mengizinkan melakukan penelitian.

10. Keluarga, terutama Bunda yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, do'a yang tak terhingga. Memberikan dukungan moril dan materil sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Prada Rizky Widianto Wibowo, sebagai tempat berkeluh kesah dalam segala hal dan permasalahan yang dihadapi, yang selalu memberikan semangat, dan selalu menemani dalam berbagai suasana selama penyusunan skripsi.
12. Sahabat selama masa perkuliahan Rahmi, Whitney, Dara, Ashiila, Tina, Kharis, Davina yang selalu membantu setiap kesulitan yang ada di kota perantauan.
13. Seluruh teman PIPS angkatan 2019 yang turut serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah AWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya pengembangan untuk ilmu pendidikan.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangannya dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir, harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

PEMANFAATAN SITUS SEJARAH KERATON SUROSOWAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

(Studi Deskriptif di SMPN 2 Kota Serang)

DINDA ZALFA SALSABILA

(1904747)

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber belajar IPS masih terpaku pada bahan pembelajaran yang terbatas. Kajian utama penelitian ini adalah identifikasi nilai-nilai kearifan lokal Keraton Surosowan, bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kota Serang, dan bagaimana kendala serta solusi pemanfaatan Keraton Surosowan sebagai sumber belajar IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keraton Surosowan memiliki nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS meliputi nilai gotong royong yang dapat dilihat dari rakyat Banten yang ikut turut membantu membangun Keraton Surosowan. Nilai Toleransi dapat dilihat dari keraton ini dibangun oleh Lucas Hendrick Cardeel yang berasal dari Belanda dan beragama Hindu sehingga dapat kita jumpai bangunan keraton yang bergaya Hindu dan Islam. Nilai Perjuangan dapat dilihat dari perjuangan masyarakat Banten dalam mempertahankan Keraton Surosowan pada saat penghancuran dari penjajah. Implementasi nilai kearifan lokal Keraton Surosowan dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kota Serang kelas VII D mendorong rasa antusiasme peserta didik dan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap kearifan lokal Keraton Surosowan untuk menanamkan nilai-nilai kearifan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kendala pemanfaatan Keraton Surosowan sebagai sumber belajar IPS yaitu adanya miss terhadap narasi sejarah yang biasanya disampaikan oleh edukator yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan. Solusinya, edukator diberikan pelatihan untuk menyamakan pengetahuan mereka terhadap sejarah Keraton Surosowan.

Kata Kunci: Keraton Surosowan, Nilai, Sumber Belajar IPS

UTILIZATION OF HISTORICAL SITE THE SUROSOWAN PALACE AS A SOCIAL STUDIES LEARNING RESOURCE

(Descriptive Study at SMPN 2 Serang City)

DINDA ZALFA SALSABILA

(1904747)

ABSTRACT

Utilization of social studies learning resources is still limited to limited learning materials. The main study of this research is identifying the local wisdom values of the Surosowan Palace, how to implement these values in social studies learning at SMPN 2 Serang City, and what are the obstacles and solutions to using the Surosowan Palace as a social studies learning resource. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation studies. The results of the research show that the Surosowan Palace has values that can be used as a social studies learning resource, including the value of mutual cooperation which can be seen from the people of Banten who helped build the Surosowan Palace. The value of tolerance can be seen from this palace, which was built by Lucas Hendrick Cardeel, who comes from the Netherlands and is a Hindu, so we can find palace buildings in Hindu and Islamic styles. The value of struggle can be seen from the struggle of the Banten people in defending the Surosowan Palace during the destruction of the colonialists. The implementation of the local wisdom values of the Surosowan Palace in social studies learning at SMPN 2 Kota Serang class VII D encourages students' enthusiasm and deep curiosity towards the local wisdom of the Surosowan Palace to instill these wisdom values in their daily lives. The obstacle to using the Surosowan Palace as a social studies learning resource is that there are misses on the historical narrative that is usually conveyed by educators due to the lack of information obtained. The solution is that educators are given training to improve their knowledge of the history of the Surosowan Palace.

Keywords: Surosowan Palace, Values, Social Sciences Learning Resources

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	iix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II Kajian Pustaka.....	9
2.1 Hakikat Pendidikan IPS	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan IPS	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan IPS	10
2.1.3 Karakteristik Pendidikan IPS	11
2.1.4 Ruang Lingkup Pendidikan IPS	12
2.1.5 Dimensi-Dimensi Pendidikan IPS	13
2.2 Hakikat Sumber belajar IPS.....	15
2.2.1 Pembelajaran IPS.....	15
2.2.2 Sumber Belajar IPS	16

2.2.3 Situs Sejarah Sebagai Sumber belajar IPS	20
2.2.4 Situs Sejarah Keraton Surosowan Sebagai Sumber Belajar IPS	23
2.3 Penelitian terdahulu	24
2.4 Kerangka berpikir	30
BAB III Metode Penelitian	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.2.1 Subjek Penelitian	33
3.2.2 Tempat Penelitian	34
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.3.1 Sumber Data Primer	34
3.3.2 Sumber Data Sekunder	34
3.4 Tahap Penelitian	34
3.4.1 Tahap Pra Penelitian	34
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	35
3.4.3 Tahap Laporan Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Analisis Data.....	39
3.7 Validitas Data	41
BAB IV Temuan dan Pembahasan	43
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	43
4.1.1 Letak geografis Banten Lama.....	43
4.1.2 Sejarah Keraton Surosowan.....	45
4.1.3 Awal Berdirinya Keraton Surosowan Hingga Mengalami Kehancuran	50
4.2 Temuan Penelitian	53
4.2.1 Nilai-Nilai Keraton Surosowan Kota Serang Sebagai Sumber Belajar IPS	53

4.2.2 Bagaimana implementasi pemanfaatan Keraton Surosowan sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kota Serang	58
4.2.3 Kendala serta Solusi dari Pemanfaatan Nilai-Nilai Keraton Surosowan Sebagai Sumber Belajar IPS	64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.3.1 Nilai-nilai Keraton Surosowan sebagai Sumber Belajar	66
4.3.2 Implementasi Pemanfaatan Situs Sejarah Keraton Surosowan Sebagai Sumber Belajar	68
4.3.3 Kendala serta Solusi Keraton Surosowan sebagai sumber belajar	69
BAB V Simpulan, Implikasi dan Saran	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Implikasi	72
5.3 Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	17
Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisi Data Kualitatif : Model Miles dan Huberman	41
Gambar 4. 1 Wilayah Banten.....	43
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Keraton Surosowan	46
Gambar 4. 3 Pintu masuk Keraton Surosowan	46
Gambar 4. 4 Bagian dalam Keraton Surosowan	47
Gambar 4. 5 Bagian Kolam.....	47
Gambar 4. 6 Bagian Dapur	48
Gambar 4. 7 Saluran air	48
Gambar 4. 8 Kolam Pancuran Mas.....	49
Gambar 4. 9 Mushola	49
Gambar 4. 10 Sumur	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2 Modul Ajar	82
Lampiran 3 Hasil Observasi	93
Lampiran 4 Reduksi Data Hasil Wawancara.....	96
Lampiran 5 Hasil Triangulasi.....	122
Lampiran 6 Display Data	124
Lampiran 7 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	127
Lampiran 8 Tabel Data Informan	128
Lampiran 9 Dokumentasi Gambaran Keraton Surosowan.....	129
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Informan	132
Lampiran 11 Surat Pengantar dari Fakultas	135
Lampiran 12 Surat Penerimaan Penelitian	137
Lampiran 13 Riwayat Hidup	139

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arifannisa, D. (2023). *Pengambangan Media dan Sumber Belajar*.
- Banten, B. (2019). *Definisi Keraton*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/>
- Banten, D. P. P. (2003). *Benda Cagar Budaya (BCB) Dan Situs Kepurbakalaan Propinsi Banten*.
- BPCBanten. (2019). *Sejarah Keraton Surosowan*.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan media dan sumber belajar. In *Laksita Indonesia* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Darsono, & Karmilasari, W. A. (2017). Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat*, 1–43.
- Kusumastuti, A., & Mustamil, K. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muhtadi. A. (2006). *Manajemen Sumber Belajar*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132280878/pendidikan/MANAJEMEN+SUMBER+BELAJAR.pdf>
- Murdyianto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Musyarofah, Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS* (D. P. Adi (ed.)).
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1–213.
- Ridwan, I., Maisaroh, I., Rohimah, R. B., Suaidi, & Abdurrahim. (2021). Studi Kebantenan Dalam Catatan Sejarah. In *Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI) Jalan Lingkar Caringin Cisoka Tangerang* (Vol. 34, Issue 2).
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (D. Effendi (ed.)).
- Serang, B. P. P. P. (2005). *Ragam Pusaka Budaya Banten*.
- Sudrajat, A. (2020). *Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Sumaatmadja, N. (1980). *Metodologi pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*.
- Sumantri, N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*.
- Supratikno Rahardjo, D. (2011). *Kota Banten Lama*.
- Zamrodah, Y. (2016). *Pengertian Ips di Smp*. 15(2), 1–23.

Sumber Jurnal

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *An-Nisa*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Adnan, F. (2020). Kunjungan Lapangan (Field Trip) Sebagai Metode Pembelajaran. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 94–104. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/610>
- Amalia, S. (2020). *Keindahan Wisata Situs Kesultanan Banten*. <https://osf.io/preprints/2ujfh/>
- Anggraheni, D. S., & Attamimi, H. (2020). Perkembangan Kerajaan Islam di Banten pada Masa Sultan Ageng Tirtayasa dalam Aspek Politik dan Sosial. © *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*, 7(Agustus), 146–159.

- https://ojs.unm.ac.id/pattingalloang/article/download/13518/pdf_1
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ
- Arrazaqa, N. R., Mohamadb, S., & Hotimahc, I. H. (2022). *Tradisi Wiwit Mbako di Temanggung Jawa Tengah sebagai Sumber Belajar Sejarah*. 19(2), 42–51.
- Clowdyanty, V. (2022). *Implementasi Kearifan Budaya Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. 1–9. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/ztv79>
- Diniyah, S. A. (2020). *Peranan dan Perkembangan Keraton Surosowan*. <https://osf.io/preprints/byne5/>
- Evitasari, Okta, et al. (2021). Pemanfaatan Fungsi Museum Sebagai Sumber Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal ESTORIA*, 1(1), 43–56.
- Hidayah, S. N. (2019). Pemanfaatan Situs Sejarah Candi Jabung Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa Ips. *Jurnal Tinta*, 1(2), 44–54.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Intan Talitha, R., & Cempaka Sari, T. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sdn Cijati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 231–241. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.29>
- Isnaini, D., Larasati, D. A., & Prasetyo, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Museum Mpu Tantular Sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Dialektika Pendidikan IPS*, 2(2), 327–334.
- Jeklin, A. (2016). *Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Di Sekolah*. July, 1–23.
- Lasmiyati. (2013). KERATON KANOMAN DI CIREBON (Sejarah dan Perkembangannya). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 128. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.184>
- Lestari, A. A., Sururi, A., & Berthanilla, R. (2021). Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.37058/jipp.v7i1.2242>
- Mohammad Ali Fadillah. (2022). Pelestarian Situs Banten Lama. *Perspektif Arkeologi Publik*, 11, 64–80.
- Mustofa, S. dan M. (2015). *PENINGGALAN SEJARAH KRATON SURAKARTA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN BANJARSARI DAN JEBRES*. 10, 219–229.
- B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Hakikat Mata Pelajaran IPS Di SMP/MTs 1. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Pasaribu, Y. A. (2019). Penataan Ruang Dalam Rangka Pelestarian Kawasan Cagar Budaya: Kajian Kota Kuno Banten Lama. *Kalpataru*, 28(2), 17. <https://doi.org/10.24832/kpt.v28i2.577>
- Permana, R. C. E. (2004). *KAJIAN ARKEOLOGI MENGENAI KERATON SUROSOWAN BANTEN LAMA, BANTEN*. 8(3), 112–119.
- Permana, R. C. E. (2015). Fase-fase Pembangunan Keraton Surosowan-Banten Lama. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v6i1.348>

- Prihadi, S. (2020). MANAJEMEN SUMBER BELAJAR : Definisi dan Keuntungannya. *Spada UNS*, 1–5.
- Prihatina, R. (n.d.). *THE CONE OF LEARNING – Sebuah Kerucut Pengalaman oleh Edgar Dale*.
- Randa, Z., Sapto, A., & Suprapta, B. (2020). Pemanfaatan Museum Keraton Sambaliung untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 493. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13367>
- Sari, E. P., & Sunarti, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Living History dalam Materi Sejarah Lokal Serat Centini sebagai Upaya Membangun Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 502–508. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.319>
- Sudrajat. (2021). Potensi Candi Asu Sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Menengah Pertama. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8(2), 150–164. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/43702>
- Sulistyo, B., & Many, G. V. (2012). Revitalisasi Kawasan Banten Lama Sebagai Wisata Ziarah. *Jurnal Planesa*, 3(1), 1–8.
- Supriatna, E. (2010). Pendidikan Sejarah Yang Berbasis Nilai- Nilai Religi Dan Budaya Lokal Banten Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa. *Proceedings The 4th International Conference on Teacher Education, Jointly Organized by Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Indonesia and Universiti Pendidikan Sul*, 487–514.
- Sustianingsih, I. M. (2020). Pemanfaatan Museum SUBKOSS sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Lubuklinggau. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.36706/jc.v9i1.10260>
- Syamsul, M., Wasis, A., Dwiyogo, D., Olahraga, P., & Pascasarjan, P. (n.d.). *TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN*.
- Ueda, K., & Wibisono, S. C. (2017). Dutch Oven and Bantenese Cooking Stove: Coarse Earthenware Study in the Sultanate of Banten, Java, Indonesia. *International Journal of Historical Archaeology*, 21(27), 433–459. <https://doi.org/10.1007/s>
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. *Satya Widya*, 33(1), 29. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p29-36>
- Wurdjinem. (2006). Pengembangan Sumber Belajar IPS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Di Sekolah Dasar. In *Cakrawala Pendidikan* (Vol. 3, pp. 453–470).
- Yumantara, U. (n.d.). *PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN PENGEMBANGAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR*. 1–13.
- Sumber Skripsi
- ANWAR, A. V. (2017). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik Di Sdn 63 Cilallang Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3).
- Arini Zakiyatul Anwariyah. (2022). NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TRADISI TEDHAK SITEN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS MATERI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA KELAS IX DI MTS AL AZHAR KECAMATAN SAMPUNG KABUPATEN PONOROGO. 2005–2003, 8.5.2017, ၂၇၈၇. www.aging-us.com
- Erianjoni. (2011). *Pembelajaran IPS: (Konsepsi, Strategi dan Refleksi)*.
- Lestari, I. D. (2011). Efektifitas Pemanfaatan Situs-Situs Sejarah di Banjarnegara sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah pada SMAN 1 Banjarnegara dan SMAN 1 Bawang. *Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.
- Mahbub, A. (2021). *PEMANFAATAN MUSEUM BANK INDONESIA SEBAGAI EKONOMI (*

- Studi pada Pengunjung Siswa tingkat SMA) Skripsi EKONOMI.*
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran.* 17–51.
- Tubagus, U. (n.d.). *Pengembangan Infrastruktur Kesultanan Banten dengan konsep GAWE KUTA BALUWARTI BATA KALAWAN KAWIS OLEH SULTAN MAULANA YUSUF A.* 83–141.
- Wina, S. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.*